

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah, Gunungsari dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 18 Desember 2015 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najooan)
- 25 Desember 2015 : LIBUR - NATAL
- 01 Januari 2016 : LIBUR - TAHUN BARU
- 08 Januari 2016 : Team Doa STT Malam (Bpk. Eddy Tjondro)
- 15 Januari 2016 : Team Doa FA - SL (Bpk. Andreas Gunarso)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com &

familyaltarbethany@gmail.com

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU

@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi

Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar

Hubungi Departemen FA (031-5936880)

Natal kelompok FA: Senin 14 Desember 2015

Pengambilan Lilin & Tatakan dan Pujian Natal

awal Desember 2015



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 50

Tgl : 14 Desember 2015

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

datang untuk MENYEMBAH DIA

(come to WORSHIP HIM)

MATIUS 2 : 1 - 2 *Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan **kami datang untuk menyembah Dia.**"*

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

MAZMUR 37 : 7 – 8.

BERDIAM DIRILAH di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia; JANGAN MARAH karena orang yang berhasil dalam hidupnya, karena orang yang melakukan tipu daya. BERHENTILAH MARAH dan tinggalkanlah panas hati itu, JANGAN MARAH, itu hanya membawa kepada kejahatan.

NATAL ... NATAL setiap mendekati atau memasuki bulan Desember semua umat Kristen akan menyiapkan dirinya untuk sebuah hari yang besar yaitu : NATAL ! Apakah Natal akan hanya menjadi sebuah TRADISI atau hanya sebuah Tanggalan berwarna merah atau hanya sebuah celebration sajakah ?

Bisakah kita melihat sejarah di mana Tuhan kita YESUS LAHIR ? Bagaimana kita menyikapi Natal (lahirnya sang Juruselamat) ini ? Bagaimana seharusnya kita lakukan dalam kehidupan di era teknologi yang sudah super canggih ini ? Apakah Natal hanya sebuah hiasan dengan lampu-lampu hias yang spektakuler, tetapi "hati dan roh kita kosong" ? Masihkah kita melakukan dan mempertahankan iman rohani terhadap

kelahiran dan kedatangan Tuhan dengan sikap mau datang menyembah DIA ?

Sejak awal sejarah TUHAN ADA, semua mahluk di sorga dan bumi telah sujud menyembahNYA. Jangan sampai sikap iman kerohanian ini menjadi pudar dan hilang; kita di hari Natal tetap datang untuk MENYEMBAHNYA !

Bagaimana perjalanan iman kerohanian para penyembah-penyembah Tuhan YESUS di awal sejarah, sehingga mereka benar-benar dengan semangat yang tak pudar datang untuk menyembah DIA ?

A. KARENA FIRMAN YANG DIDENGAR !

LUKAS 2 : 11 *Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.*

1. PERCAYA DI MASA SUKAR. SUKAR DIPERCAYA melihat para Malaikat memberi pesan kepada para gembala di padang. Mengapa sukar dipercaya ? Karena pada masa itu sudah tidak ada lagi tanda-tanda firman Tuhan disuarakan; hampir suara para nabi sudah dibisukan untuk berbicara; dan bahkan jaman pemerintahan Romawi yang penuh dengan kekejaman. Tetapi para gembala TETAP MENJADI PERCAYA akan Firman Tuhan yang didengar oleh mereka.
2. Mendengar firman Tuhan HARUS menjadi landasan Natal untuk memiliki iman kerohanian yang mulia; sebab kita harus datang pada Tuhan dengan iman.

MATIUS 2 : 5 – 6 *Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."*

1. PENGGENAPAN FIRMAN TUHAN (NUBUAT) yang diketahui oleh para Majusi. Mereka telah menjadi PERCAYA akan firman yang disertai dengan tanda bintang di langit.
2. Menjadi Percaya seperti rombongan orang Majusi bukanlah suatu hal yang mudah juga. Mereka datang dan mengikuti perjalanan panjang karena IMAN.
3. IMAN mereka akan kebenaran firman Tuhan juga menjadi landasan untuk kedatangan mereka menyembah DIA.

B. TEKAD MELAKUKAN PERJALANAN KEPADA YESUS.

LUKAS 2:15 *Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."*

1. Mendengar berita firman Tuhan tidaklah cukup bagi mereka. Mereka merespon dengan luar biasa akan berita itu. Tidak duduk ayem di tempat mereka bekerja. Api semangat Natal akan menjadi contoh pada era teknologi sekarang.

2. Mari kita mengkoreksi diri : bagaimana respon kita dengan Natal jaman sekarang ? Apakah kita memiliki semangat Natal seperti para Gembala ? Atau kita tetap sibuk dan sibuuukkk dengan pekerjaan kita masing-masing ? Kita lupa banyak pekerjaan dan penyembahan buat Tuhan kita YESUS ?

MATIUS 2:1 *Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem.*

1. SIKAP MAJUSI, adalah sikap yang sangat perlu kita hormati, mereka datang jauh dari negerinya; hanya untuk datang menyembah seorang RAJA !.
2. Mereka sadar, bahwa YESUS adalah RAJA yang harus mereka datang dan hadir untuk menyembahNYA.
3. Mari kita mengkoreksi diri : Jaman sekarang masihkah kita menyadari bahwa YESUS adalah seorang RAJA MULIA ? Mengapa kita enggan, malas, beralasan untuk tidak hadir datang menyembahNYA ? Mengapa kita lebih sibuk dengan perjalanan tour ?, libur ? , dan lain sebagainya daripada bersatu dalam iman dan penyembahan bersama kepada sang RAJA ?

C. Datang menyembah dengan PERSEMBAHAN !

LUKAS 2:16 *Lalu mereka **cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan.***

1. Meninggalkan apa yang menjadi pekerjaan mereka di padang adalah suatu keputusan yang sangat mahal harganya. Mungkin ratusan dan ribuan domba mereka tinggalkan; dan dengan percayanya mereka dengan cepat-cepat datang kepada tempat di mana YESUS LAHIR.
2. Tidak ada alasan mereka untuk menunda datang pada Yesus. Ini menunjukkan persembahan mereka adalah persembahan yang hidup. Bukan nanti; tetapi sekarang ! Mereka datang pada Yesus !.

MATIUS 2:11 *Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. **Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.***

1. Mereka tidak mempersembahkan persembahan kepada Herodes; karena Herodes bukan raja.
2. Mereka membuka persembahan HANYA pada YESUS, karena DIA ialah RAJA !

HARI INI ! Bukan esok, bukan nanti Apakah yang kita persembahkan buat YESUS Sang RAJA ? Hartamu, hidupmu, waktumu, dll ... sudahkah kita persembahkan untuk YESUS sang RAJA ?

DATANG MENYEMBAH PADA YESUS :

i f -lpr **Sembah dan Puji Dia 3x Sang Raja** i f -lpr